

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dominasi pajak sebagai sumber penerimaan merupakan satu hal yang sangat wajar, terlebih ketika sumber daya alam, khususnya minyak bumi tidak bisa lagi diandalkan. Penerimaan dari sumber daya alam mempunyai umur yang relatif terbatas, pada saatnya akan habis dan tidak bisa diperbaharui. Hal ini berbeda dengan pajak, sumber penerimaan ini mempunyai umur tidak terbatas, terlebih dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya. Penerimaan pajak diharapkan dapat terus meningkat agar pembangunan negara dapat berjalan dengan lancar (Widayati dan Nurlis, 2010).

Melihat pentingnya peningkatan penerimaan negara khususnya dari sektor perpajakan, pemerintah mengeluarkan kebijakan dalam rangka peningkatan penerimaan dari sektor pajak tersebut dengan adanya program ekstensifikasi dan intensifikasi. Ekstensifikasi lebih berfokus mengacu pada perluasan objek pajak yang akan dikenakan pajak misalnya intensifikasi pajak dari sektor-sektor tertentu. Usaha ekstensifikasi dan intensifikasi pajak untuk meningkatkan penerimaan dari pajak telah dilaksanakan pemerintah dengan berbagai cara dan berbagai metode oleh Direktorat Jenderal Pajak, salah satunya dengan cara usaha memperluas

subjek dan objek pajak atau dengan menjaring wajib pajak baru. (Rantung dan Priyo, 2009). Bila setiap wajib pajak sadar akan kewajibannya untuk membayar pajak, tentunya penerimaan negara atas pajak akan terus meningkat, bukan berkurang, sebab jumlah wajib pajak potensial cenderung semakin bertambah setiap tahun.

Perkembangan usaha-usaha kecil dan menengah semakin meninggalkan pajak, meskipun pemerintah telah mengadakan jaring pengaman pajak melalui NPWP masih saja banyak ditemukan banyak usaha-usaha kecil menengah yang lepas dari jeratan pajak (Widayati dan Nurlis, 2010). Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan juga dengan jelas telah mencantumkan kewajiban para wajib pajak untuk membayar pajak, jika tidak memenuhi kewajiban tersebut maka sanksi yang akan dikenakananya jelas (Pasal 7 UU No 28 Tahun 2007).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) mendefinisikan kemauan sebagai dorongan dari dalam yang sadar, berdasarkan pertimbangan pikir dan perasaan, serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidupnya. Kemauan membayar merupakan suatu nilai dimana seseorang rela untuk membayar, mengorbankan atau menukarkan sesuatu untuk memperoleh barang atau jasa (Widayati dan Nurlis, 2010). Kemauan wajib pajak dalam membayar pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kesadaran membayar pajak,

pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan, pelayanan fiskus yang berkualitas, dan persepsi wajib pajak atas efektivitas sistem perpajakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan mengkaji lebih lanjut dan mengambil judul: **ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN WAJIB PAJAK UNTUK MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN.**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
2. Apakah pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
3. Apakah persepsi wajib pajak atas efektivitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
4. Apakah pelayanan fiskus terhadap wajib pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas, lebih terarah, dan lebih fokus, penulis membatasi permasalahan yang ada yaitu: wajib pajak orang pribadi yang akan diteliti adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar pada KPP Pratama Bekasi Utara.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kemauan membayar pajak.
2. Untuk menguji pengaruh pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.
3. Untuk menguji pengaruh persepsi wajib pajak atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.
4. Untuk menguji pengaruh pelayanan fiskus terhadap kemauan membayar pajak

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

### **1. Bagi Pemerintah**

Penelitian ini dapat menjadi refleksi untuk peningkatan dalam mengawasi, mengelola, serta memberikan kebijakan yang tepat dalam dunia perpajakan yang merupakan sumber pendanaan terbesar Negara.

### **2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP)**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi informasi bagi KPP dalam hal peningkatan penerimaan pajak yang berasal dari tingkat kepatuhan wajib pajak dan pemeriksaan pajak.

### **2. Bagi Wajib Pajak**

Dapat lebih mengerti tentang arti penting pajak serta dapat lebih disiplin dalam penyetoran pajak terutangnya.

### **3. Bagi Akademisi**

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk karya-karya selanjutnya agar lebih inovatif lagi sehingga mampu memberikan alternatif solusi lain yang bermanfaat.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian, dibuat rancangan penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi dasar analisis penelitian yang meliputi: definisi pajak, penghasilan dan pajak penghasilan, fungsi pajak, sistem pemungutan, jenis pajak, pengenaan pajak Usaha Kecil Menengah, pengertian dasar dalam ketentuan umum dan tata cara perpajakan dan Jenis SPT, Ketentuan kepemilikan NPWP bagi wajib pajak, kemauan membayar pajak, kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan pajak, persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan, kualitas pelayanan terhadap wajib pajak.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang Jenis Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Definisi Operasional

Variabel dan Pengukurannya, Metode Pengumpulan Data, Data dan Sumber Data, Uji Kualitas Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

#### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mencakup gambaran umum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi dan hasil analisis data.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.